

KORAN
DIGITAL

radar.

MEDIA

T E R D E P A N

EDISI SENIN
11 SEP 2023



INI PEMENANG LOMBA KARYA VIDEO KREATIF TIKTOK DPKD KALTIM



SISWI KUKAR RAIH JUARA 1
LOMBA PENULISAN RESENSI BUKU
TINGKAT SMA/SMK/MA SE-KALTIM



Meylisa Hadi Yanti dari SMAN 3 Unggulan Tenggarong saat presentasi Resensi Buku di hadapan Juri. (Foto: Hanafi)

SISWI KUKAR RAIH JUARA 1 LOMBA PENULISAN RESENSI BUKU TINGKAT SMA/SMK/MA SE-KALTIM

SAMARINDA – Meylisa Hadi Yanti, siswi dari SMAN 3 Unggulan Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, dinobatkan sebagai juara I dalam Lomba Penulisan Resensi Buku bagi pelajar tingkat SMA/SMK/MA se-Kaltim yang digelar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPKD) Provinsi Kaltim.

Meylisa Hadi Yanti, yang akrab dipanggil Mey, berhasil unggul dari 6 peserta lain dalam lomba resensi buku ini. Pengumuman juara dilakukan DPKD Kaltim pada Sabtu (9/9/2023).

Mey menjelaskan bahwa kemenangan ini didapat setelah mereview buku berjudul "Visi 2030 Kaltim Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan," yang salah satu penulisnya adalah mantan Gubernur Kaltim, Awang Faroek Ishak.

"Saya mereview buku 'Visi 2030

Kaltim Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan' yang ditulis oleh Bapak Awang Faruk," ungkap gadis putri dari pasangan Hadi Priono dan Sunarti tersebut.

Melalui buku tersebut, Mey mengaku mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang visi dan misi pemerintah Kaltim di sektor ekonomi.

"Saya mendapatkan pengetahuan mengenai visi dan ambisi pemerintah provinsi dalam upaya menyelamatkan ekonomi Kaltim ke depannya. Kita tahu bahwa Kaltim sangat bergantung pada sektor pertambangan, yang sayangnya akan habis pada suatu saat nanti. Oleh karena itu, buku ini memperkenalkan visi dan misi pemerintah dalam transformasi sumber daya tak terbarukan menjadi sumber daya terbarukan," jelasnya.

Mey berpendapat bahwa buku

tersebut sangat penting bagi para pelajar agar mereka dapat memahami sejauh mana usaha pemerintah dalam memajukan Kaltim.

"Kehadiran buku ini sangat penting karena membuka sudut pandang kita terhadap pemerintah. Terungkap bahwa pemerintah telah melakukan banyak pekerjaan untuk masyarakat," kata siswi yang lahir pada 21 Mei 2005 ini.

Mey, gadis yang cantik dan ramah, dijadwalkan akan kembali ke Samarinda pada tanggal 19 September 2023 mendatang untuk menerima hadiah berupa piala, piagam, dan uang pembinaan dari DPKD Kaltim sebagai juara 1 Lomba Penulisan Resensi Buku Tingkat SMA/SMK/MA se-Kaltim tahun 2023. (ADV)

Pewarta: Hanaf

Editor: Agus Susanto

PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMURDra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIMDr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIMH. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIMHM Syafranuddin
KEPALA DPK KALTIM**DPKD**
KALTIMDINAS PERPUSTAKAN
& KEARSIPAN
KALIMANTAN TIMUR

Mochammad Latief

Tiga Pelajar Paser Raih Juara Lomba Resensi Buku se-Kaltim

SAMARINDA - Masyarakat Paser boleh berbangga karena tiga siswa dari SMA di Kabupaten Paser meraih juara dalam Lomba Resensi Buku Tingkat Siswa SMA, SMK, dan MI Negeri dan Swasta se-Kaltim yang digelar Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BPKD) Kalimantan Timur (Kaltim).

Meskipun tidak meraih juara pertama, ketiga perwakilan dari Paser telah mengharumkan nama daerah mereka di tingkat provinsi Kaltim. Ketiganya meraih juara 3, Juara Harapan 1, dan Juara Harapan 3. Mereka adalah Mochammad Latief dari SMAN 01 Tanah Grogot Kabupaten Paser yang meraih Juara 3, M. Rayhan Akbar Wahyudi dari MAN IC Paser yang meraih Juara Harapan 1, serta Rasyael Yukiko AlFahara dari SMAN 1 Long Kali Kabupaten Paser yang meraih Juara Harapan 3.

Ketiga siswa ini dijadwalkan akan kembali ke Samarinda pada 19 September 2023 untuk menerima penghargaan dari DPKD Kaltim.

Mochammad Latief, saat diwawancara mediakaltim.com, menyatakan rasa bangganya atas prestasi yang telah diraih. "Sebagai pelajar dari Kabupaten Paser, saya sangat bangga, senang, dan bahkan tidak bisa menggambarkan perasaan saya," ujar siswa kelas 11 ini.

Latief juga berharap agar Lomba Resensi Buku ini terus dikembangkan agar dapat meningkatkan budaya membaca di kalangan pelajar. "Semoga pemerintah terus meningkatkan dan mengadakan lomba seperti ini, sehingga semakin banyak generasi pelajar yang tertarik untuk melakukan resensi buku," harapnya.

Pada awal pendaftaran Lomba Resensi Buku oleh DPKD

Kaltim pada bulan Agustus lalu, calon peserta diwajibkan menulis resensi buku dengan tema "Visi 2030 Kaltim Hijau yang Berkeadilan dan Berkelanjutan," yang ditulis oleh salah satu penulis, termasuk mantan Gubernur Kaltim, Awang Faruk Ishak.

Sebanyak 65 peserta mendaftar, kemudian karya resensi buku peserta tersebut diseleksi menjadi 6 peserta, dan 3 dari 6 peserta tersebut berasal dari Kabupaten Paser, yang membuat Kabupaten Paser menjadi penyumbang peserta terbanyak di antara Kabupaten dan Kota lainnya.

Keenam peserta kemudian mempresentasikan hasil resensi bukunya langsung di hadapan juri pada Jumat (8/9/2023) lalu. Pengumuman para pemenang dilakukan pada hari berikutnya. (ADV)

Pewarta: Hanaf

Editor: Agus Susanto



MAHASISWI FKIP UNMUL SABET JUARA 1 VIDEO KREATIF TIKTOK TINGKAT KALTIM



Tampilan
akun tiktok
Mujahadah

SAMARINDA - Tampak sekali dari rawut wajah Mujahadah, salah seorang Mahasiswi FKIP Universitas Mulawarman (Unmul) ini senang bercampur bangga. Mungkin ini adalah momen yang tidak akan terlupakan karena pada Sabtu (9/9/2023), namanya disebut sebagai pemenang Juara 1 Video Kreatif Tiktok tingkat Kaltim dengan Tema "Kaltim Gemar Membaca".

"Alhamdulillah sekali ini, benar-benar gak nyangka," ucap gadis berhijab ini saat ditemui di Aula Kantor Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BPKD) Kalimantan Timur (Kaltim).

Untuk mencapai titik ini, Mujahadah harus melewati tahap penyeleksian 60 video dari para peserta konten kreator Tiktok lain yang tersebar di Kaltim, hingga lolos bersama lima orang peserta lainnya untuk mempersentasikan dan diwawancarai terkait video yang telah dibuatnya.

"Kita berenam di sini, pastinya sudah yang terbaik. Karena mampu masuk 6 besar dari 60 peserta sebelumnya. Sebenarnya semuanya terbaik," akunya merendah.

Video berdurasi 60 detik dari akun Tiktok pribadinya @Mujaa125, Mujahadah menceritakan konsep videonya yang didaftarkan pada lomba Video Kreatif Tiktok dengan tema "Kaltim gemar membaca" itu.

"Dalam video saya ini, saya mengajak para kaum muda untuk yuk, ramaikan Perpustakaan yang sudah disediakan oleh pemerintah. Karena semuanya di sini gratis, dari fasilitas, buku, WiFi, laptop dan ruangan yang ber-AC. Jadi ayo anak muda manfaatkan fasilitas ini untuk mengembangkan diri kita," ungkap gadis asal Desa Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara ini.

Dia berharap di tahun-tahun berikutnya gelaran lomba seperti ini terus digencarkan agar bisa menarik minat pembaca generasi milenial dan generasi Z di Kaltim.

"Ini lomba yang pertama ya di DPKD Kaltim?, Kita berharap semoga terus dikembangkan dan diadakan setiap tahun, agar semakin banyak konten kreator mengajak generasi muda untuk gemar membaca," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim, Taufik kepada MediaKaltim.com, mengatakan Lomba Video Kreatif Tiktok, dipilih karena pengguna media sosial Tiktok sangat banyak digunakan oleh kaum muda Indonesia.

"Jumlah pengguna Tiktok itu kan banyak, maka itu melalui media Tiktok ini kami ingin mengajak kaum muda untuk mempromosikan budaya gemar membaca di kalangan anak muda," ucapnya.

Dan para pemenang Video Kreatif ini, diharapkan Taufik, bisa menjadi sarana bagi DPKD Kaltim untuk mengkampanyekan perpustakaan.

"Tentunya tidak selesai di sini, enam potensial yang sudah terpilih hari ini, mereka akan kami rekrut untuk membantu kami mengkampanyekan perpustakaan, agar banyak meningkatkan budaya gemar membaca di kalangan anak muda," tutupnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR



Dra. Sri Wahyuni M.PP
SEKDA PROV. KALTIM

Dr. H. Ir. Isran Noor, M.Si
GUBERNUR KALTIM

H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si
WAKIL GUBERNUR KALTIM

HM Syafranuddin
KEPALA DPK KALTIM

DPKD
KALTIM

DINAS PERPUSTAKAAN
& KEARSIPAN
KALIMANTAN TIMUR



Sesi foto ber-
sama Dewan
Juri, Panitia dan
Peserta Lomba
Karya Video
Kreatif Tiktok

DPKD KALTIM UMUMKAN PEMENANG LOMBA KARYA VIDEO KREATIF TIKTOK

SAMARINDA - Dengan pertim-
bangan dan penilaian yang san-
gat ketat, akhirnya Pemenang
Nominator Lomba Karya Vid-
eo Kreatif Tiktok dengan tema
"Kaltim Gemar Membaca" ting-
kat Kalimantan Timur (Kaltim),
diumumkan oleh Dinas Perpust-
akaan dan Kearsipan Daerah
(DPKD) Provinsi Kaltim pada
Sabtu (9/9/2023) kemarin.

Seperti diberitakan Me-
diakaltim.com sebelumnya,
DPKD Kaltim telah meloloskan
enam nominator Lomba Karya
Video Kreatif Tiktok dengan tema
"Kaltim Gemar Membaca". Para
nominator yang lolos seleksi, se-
belumnya mengalahkan 60 leb-
ih peserta lainnya.

Selanjutnya, keenam nomi-
nator tersebut dipanggil kem-
bali oleh DPKD Kaltim Sabtu
(9/9/2023) untuk mempersen-
tiskan videonya di hadapan de-
wan juri.

Kepala Bidang Pengembangan
Perpustakaan dan Kebudayaan
Kegemaran Membaca (BP3KM)
DPK Kaltim, Taufik mengun-
gkapkan bahwa persaingan yang
sangat ketat terjadi dalam proses

seleksi. Karena keenam konten
video yang dibuat oleh nominator
terpilih tersebut dinilai bagus dan
memenuhi syarat

Terlebih saat dewan juri dari
kalangan konten kreator yang
ada di Samarinda dan DPKD
Kaltim memberikan penilaian.

"Hari ini (9/9/2023), kita mengu-
ji keaslian dari konten video yang
telah mereka buat dengan cara
sesi presentasi dan wawancara.
Dari hasil penilaian semuanya
bagus dan sempat terjadi diskusi
yang alot, sampai kita bisa me-
nentukan juara," ungkapnya.

Kemudian rencananya para
pemenang akan diundang kem-
bali pada 19 September 2023
mendatang, guna menerima
penghargaan dari DPKD Kaltim
yang rencananya akan diserah-
kan langsung oleh Gubernur
Kaltim Isran Noor.

"Pemenang akan dianugrahi
piala, piagam dan uang pem-
binaan, terus ketiga pemenang
terbaik akan mengikuti program
wisata literasi ke luar daerah,"
pungkasnya.(adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari

PEMENANG
LOMBA KARYA
VIDEO KREATIF
TIKTOK

**"KALTIM GEMAR
MEMBACA"
TINGKAT KALTIM**

Juara 1 :
MUJAHADAH
dengan nilai 932 poin.

Juara 2 :
ANISSA AZIZAH
dengan nilai 929 poin.

Juara 3 :
AHMAD MIFTAHKUL
dengan nilai 920 poin.

Juara Harapan 1 :
YASMIN
dengan nilai 912 poin.

Juara Harapan 2 :
ZAHRA RAHMADANI
dengan nilai 901.

Juara Harapan 3 :
Yolanda Aprilia
dengan nilai 899 poin.

RIBUAN JEMAAH PADATI KUKAR BERSHOLAWAT



**165 GURU DI KUKAR RESMI DIANGKAT
DAN BERSTATUS PPPK**



Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid, saat menghadiri acara Kukar Bersholawat di Halaman Kantor Bupati Kukar. (Rafi'i/Media Kaltim)

KUKAR BERSHOLAWAT TARIK RIBUAN JEMAAH, KETUA DPRD RASID : SEMOGA RUTIN TIAP TAHUN

TENGGARONG - Kukar Bersholawat yang digelar di Halaman Kantor Bupati Kukar, cukup menarik minat masyarakat Kutai Kartanegara (Kukar), maupun sekitarnya. Dibuktikan, dengan hadirnya ribuan masyarakat untuk ikut bersholawat bersama dengan Habib Ali Zainal Abidin Assegaf, pimpinan Majelis AZ Zahir asal Pekalongan, Jawa Tengah.

Agenda yang dilaksanakan pada Jumat (8/9/2023) ini, juga dihadiri langsung Pimpinan Majelis Nurul Amin Samarinda KH Zofaruddin (Guru Udin), Habib Muhammad Al Jufri, Bupati Kukar Edi Damansyah, Wakil Bupati Kukar Rendi Solihin, dan Ketua DPRD Kukar Abdul Rasid.

Area acara sendiri berangsur dipenuhi sejak setelah Salat Maghrib. Membuat

agenda keagamaan yang memang lama sudah dinanti oleh masyarakat Kukar tampak cukup meriah. "Luar biasa acara yang mungkin dinanti masyarakat Kukar, kegiatan keagamaan yang sudah lama tidak kita laksanakan sebesar ini," ungkap Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid.

Ia berharap agenda keagamaan bersholawat dapat digelar secara rutin di Kukar. Sehingga meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat, yang menjadi kunci suatu daerah dapat berjalan dengan damai dan indah. Semakin menumbuhkan kecintaan kepada Allah dan Nabi Muhammad.

"Harapannya setiap tahun bisa digelar rutin," tutupnya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'

Editor :Agus Susanto



Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid. (Istimewa)

Over Kapasitas Jumlah Penduduk, Ketua DPRD Kukar Sebut Kelurahan di Tenggarong Bisa Dipecah

TENGGARONG - Isu terkait pemekaran wilayah kecamatan di Kutai Kartanegara (Kukar) kembali mencuat. Dikarenakan memang luas wilayah dan kebutuhan dalam kemudahan kepengurusan administrasi, menjadi salah satu faktor. Dengan tujuan untuk mempermudah dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat.

Hal inipun ditanggapi oleh Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid. Karena memang hal itu dianggap menjadi sebuah kebutuhan. Disebabkan beberapa kecamatan tersebut sudah melebihi kapasitas penduduk dan luas wilayah. Sehingga memang dirasa perlu untuk dilakukan pemekaran wilayah.

"Karena itu memang sebuah kebutuhan, sehingga itu perlu adanya pemekaran," ujar Rasid pada mediakaltim.com.

Santer, Kelurahan Loa Ipuh menjadi salah satu kelurahan yang ingin dimekarkan. Dengan jumlah penduduk yang mencapai 25 ribu lebih dan terbagi dalam 77 Rukun Tetangga (RT). Dianggap sudah layak untuk dilakukan pemekaran dengan segera.

"Tentunya proses pemekaran itu harus ada proses kajian, supaya saat pada pemekaran daerah itu bisa berkembang dalam pembangunan," pungkas Rasid. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'

Editor : Agus Susanto



Salah satu guru SMK/SMU yang resmi diangkat menjadi PPPK. (Istimewa)

165 Guru di Kukar Resmi Diangkat dan Berstatus PPPK

TENGGARONG - Sebanyak 165 guru tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Umum (SMU) asal Kutai Kartanegara (Kukar) resmi berstatus Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK). Pengangkatan sendiri berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 800.1.2.5/9607/BKD-II tentang Pengangkatan PPPK.

Ratusan PPPK dilantik di Pendopo Wakil Bupati Kukar, pada Sabtu (9/9/2023). SK pengangkatan diserahkan langsung oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Kabupaten Kukar, Erna Rawaty Sinaga. Diketahui, 165 guru yang dilantik ini menjadi angkatan ke-3 dan menjadi yang terbanyak se-Kalimantan Timur.

Pengangkatan status 165 guru ini menjadi PPPK, merupakan langkah besar bagi pendidikan di Kaltim. Menjadi pemicu dan semangat bagi para guru yang su-

dah diangkat maupun yang belum, untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi dalam mengajar. Agar memberikan pendidikan yang baik bagi siswa di Kukar.

"Setelah ini kita akan berupaya meningkatkan mutu pendidikan di wilayah Kukar. Kita akan jalankan program pendampingan dan pembinaan berkala kepada guru PPPK," jelas Erna.

Dalam waktu dekat, profesi guru pun akan diperhatikan lagi dalam menjalankan profesinya. Seperti mengadakan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi mengenai kedisiplinan dan pentingnya etika dalam profesi guru. Sehingga menjadi contoh yang baik bagi para siswa.

"Setiap guru harus berkomitmen terhadap integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam mendidik generasi muda," tutupnya.

Penulis : Muhammad Rafi'i
Editor : Nicha Ratnasari



RIBUAN JEMAAH KUKAR BERSHOLAWAT, BANJIRI HALAMAN KANTOR BUPATI

TENGGARONG - Ribuan jemaah yang membanjiri halaman Kantor Bupati Kutai Kartanegara (Kukar), hanyut dalam lantunan sholawat dan doa bersama pada kegiatan Kukar Bersholawat, yang digelar pada Jumat (8/9/2023) malam.

Masyarakat Kukar dan sekitarnya dengan penuh sukacita mengikuti rangkaian kegiatan yang Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar, bersama dengan sejumlah lembaga dakwah dan pihak lainnya.

Bupati Kukar Edi Damansyah pun turut hadir secara langsung untuk membuka acara ini dengan didampingi oleh Wakil Bupati (Wabup) Kukar, Rendi Solihin.

Pada kesempatan tersebut, ulama kenamaan asal Pekaongan, Jawa Tengah, Habib Ali Zainal Abidin Assegaf, dipercaya memimpin sholawat sekaligus memberikan ceramah kepada seluruh jemaah yang hadir.

Tak hanya Habib Ali Zainal Abidin Assegaf, Kukar Bersholawat juga dihadiri Habib Muhammad Al Jufri, Al Habib Aulia Bin Yahya dan KH Zhofaruddin atau yang akrab disapa Guru Udin asal Samarinda.

Pada kesempatan ini, Edi turut menyampaikan ucapan terima kasih atas atensi yang sangat luar biasa dari seluruh jemaah yang hadir pada kegiatan Kukar Bersholawat.

"Semoga kegiatan ini menjadikan umat muslim Kukar bersatu dan menjaga silaturahmi, kerukunan, dan kedamaian di Kukar," kata Edi Damansyah.

Ia menambahkan, Kukar Bersholawat merupakan bagian dari upaya yang dilakukan Pemkab Kukar bersama umat muslim untuk terus berupaya melakukan dakwah keagamaan, guna menambah pengetahuan dan meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah SWT.

"Kami mohon semua mendoakan NKRI agar terjaga, terpelihara, dijauhkan dari marabahaya, dikuatkan masyarakatnya dan daerahnya agar tenteram, damai dalam segala aktivitas," sambungnya.

Senada dengan Bupati Kukar, Wabup Rendi juga menyampaikan hal yang sama. Ia bersyukur kegiatan ini dihadiri oleh ribuan jemaah yang mengikuti sholat dengan sangat khidmat.

"Alhamdulillah, kami bersyukur antusias masyarakat luar biasa terhadap Kukar Bersholawat ini. Kami tidak menyangka, terlebih ini pertama kalinya digelar di periode kepemimpinan kami," ucap Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin.

Rendi menjelaskan, Kukar Bersholawat telah dipersiapkan sejak awal 2023. Dan sempat beberapa kali terjadi penundaan akibat kesibukan Habib Ali

Zainal Abidin Assegaf.

Namun, pihaknya juga tidak ingin terburu-buru untuk melaksanakan kegiatan tersebut, hingga akhirnya Kukar Bersholawat sukses dilaksanakan pada awal September ini.

"Sebenarnya kegiatan ini sudah mau dilaksanakan beberapa bulan lalu. Tapi, kita tetap menyesuaikan dengan waktu penceramah yang kita undang. Dan, akhirnya bisa terlaksana malam ini," jelas Rendi.

Kukar Bersholawat ini bukanlah yang pertama dan terakhir di 2023, nantinya kembali digelar pada akhir tahun mendatang.

Saat ini pihaknya tengah memastikan lokasi digelarnya Kukar Bersholawat volume II, antara Kecamatan Tenggarong atau Kecamatan Kota Bangun.

"InsyaAllah akan digelar lagi, opsinya digelar di Tenggarong atau Kota Bangun. Untuk penceramah, Habib Ali Zainal Abidin Assegaf kembali akan kita undang," bener Rendi.

"Kukar Bersholawat ini adalah doa dan ikhtiar kita untuk membumikan sholawat di Kukar, agar kita semua senantiasa diberi perlindungan, kesehatan, apa yang kita kerjakan dapat diridhoi, dan tentunya untuk keberkahan seluruh masyarakat," pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Nicha Ratnasari



Plt Kepsek SDN 022 yang menyerahkan hadiah utama satu unit sepeda kepada murid yang beruntung. (Rafi'i/Media Kaltim)

PERINGATI KEMERDEKAAN, RATUSAN ORANG TUA & MURID SDN 22 TENGGARONG KOMPAK IKUT JALAN SEHAT

TENGGARONG - Ratusan murid dan orang tua murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) 022 Tenggarong tumpah ruah, mengikuti rangkaian Jalan Sehat Gebyar Kemerdekaan yang diselenggarakan pada Sabtu (9/9/2023) pagi.

Sebanyak 470 peserta ikut ambil bagian, dalam jalan santai yang dilaksanakan sekitar lokasi sekolah di Jalan Ruwan, Kelurahan Timbau, Tenggarong. Tentunya acara ini juga menyediakan hadiah utama, berupa satu unit sepeda untuk murid yang beruntung.

Dijelaskan Plt Kepala Sekolah SDN 022 Tenggarong, Sudirman, ini sekaligus dalam rangka merayakan Hari Olahraga Nasional (Haornas) 2023, yang jatuh pada tanggal 9 September.

Ia melanjutkan, ini juga upaya sekolah agar anak-anak didiknya peduli terhadap lingkungan. Di mana dalam rangkaian jalan sehat berlangsung, anak-anak ikut memungut dan membuang

sampah ketika menemukannya saat jalan sehat. Menanamkan pada diri anak-anak, melalui hal-hal kecil bisa bermanfaat terhadap lingkungan sekitar.

"Sehingga anak-anak tahu dengan lingkungan bersih. Ini juga sekaligus ajang silaturahmi guru dengan wali murid," ungkap Sudirman.

"Makanya tadi jika ada menemukan sampah saat di jalur jalan santai, anak-anak sambil memungut dan membuang sampah," lanjutnya lagi.

Disamping untuk memperkenalkan dan membuat program gemar berolahraga untuk anak-anak murid SDN 022 Tenggarong. Karena ke depan, ia memiliki program untuk memperbanyak ekstrakurikuler olahraga di sekolahnya tersebut.

Sementara itu, Kepala UPT Layanan Kependidikan Kecamatan Tenggarong, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

(Disdikbud) Kukar, Dwi Wahyu Rudiyanto, pun mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan oleh SDN 022 Tenggarong. Ia menilai sudah sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang sedang getol dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI.

"Artinya ada kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua," kata Dwi Wahyu.

Bagaimana menciptakan hubungan baik antara guru dan wali murid. Saling mendekatkan agar ketika memang ada permasalahan yang terjadi, dapat diselesaikan dengan diskusi dan penyelesaian masalah secara kekeluargaan.

"Artinya menekankan pentingnya silaturahmi, kebersamaan, dan harapan kami event ini bisa rutin dilakukan ke depannya," tutup Dwi.

Penulis : Muhammad Rafi'
Editor : Nicha Ratnasari



SI JAGO MERAH LALAP

4 RUMAH DI BERBAS PANTAI

BACA HALAMAN A2



**Badak LNG Sigap Bantu Warga
Korban Kebakaran Berbas Pantai**
BACA HALAMAN A3



YUSVA ALAM

Kondisi rumah korban kebakaran pasca api berhasil dipadamkan.

Si Jago Merah Lalap 4 Rumah di Berbas Pantai

BONTANG - Kebakaran kembali terjadi di Kelurahan Berbas Pantai, Sabtu (9/9/2023) sore.

Sijago merah melalap 4 rumah di Gang Melawai RT 20 Kelurahan Berbas Pantai sekira pukul 16.00 wita.

Hingga saat ini belum diketahui pasti apa penyebab kebakaran terjadi. Berdasarkan penuturan tetangga korban bernama Iyas, penyebabnya diduga karena korsleting.

Tiga dari 4 rumah yang terbakar dalam kondisi kosong, karena pemilik rumah pergi bekerja.

"Saya gak tau pastinya karena rumah yang pertama kali terlihat api dalam

kondisi kosong. Saya lagi santai-santai di belakang rumah terus lihat api sudah besar," ujar Iyas.

Saat mengetahui ada api yang sudah membesar itu, Iyas langsung memanggil tetangga-tetangganya untuk memadamkan api dan menghubungi pemadam kebakaran.

Dari pantauan media ini, sekira pukul 17.00 wita api sudah berhasil dipadamkan. Warga di sekitar lokasi kejadian membereskan barang-barang yang berhambur, setelah dipindahkan karena takut menjadi korban kebakaran.

Sementara itu, Lurah Berbas Pantai, Supriadi yang berada di lokasi kejadian

menyebutkan, sebanyak 4 KK atau 8 jiwa menjadi korban kebakaran. Beruntung tidak ada korban jiwa dalam kebakaran ini.

Selanjutnya pihaknya akan membuat posko bantuan bagi korban kebakaran. Lantaran ada 1 KK yang belum mendapat tempat mengungsi. Sementara 2 KK mengungsi di tempat anak-anaknya dan 1 KK lagi sudah mendapat rumah sewaan baru sebelum kebakaran terjadi.

"Perusahaan-perusahaan sudah ada yang menghubungi saya untuk memberikan bantuan bagi korban kebakaran," pungkasnya.

Penulis/Editor: Yusva Alam



Badak LNG Sigap Bantu Warga Korban Kebakaran Berbas Pantai

BONTANG – Kebakaran kembali melanda, kali ini kebakaran terjadi di rumah warga Berbas Pantai pada Sabtu (9/9) sore yang menghancurkan 3 rumah warga. Mengetahui adanya musibah kebakaran tersebut, tim Fire & Safety Badak LNG dengan sigap turut bergabung dengan tim pemadam kebakaran Kota Bontang dalam proses pemadaman api dengan mengerahkan 2 unit damkar. Bersyukur tidak ada korban jiwa dan api tidak meluas lebih jauh ke rumah warga lainnya.

Setelah proses pemadaman api selesai, di hari yang sama tim Internal & External Relations Badak LNG mengunjungi lokasi kebakaran untuk meninjau ban-

tuhan selanjutnya yang diperlukan, diantaranya memberikan bantuan makanan siap saji bagi korban kebakaran dan warga yang terdampak dimana bantuan ini akan berlangsung selama beberapa hari ke depan.

Disusul kemudian pada Minggu (10/9) hari ini, Badak LNG memberikan santunan kepada seluruh korban kebakaran. Santunan ini diberikan oleh Pandu Wijaya Perwira selaku Pjs. Senior Manager Corporate Communication & General Support Badak LNG. Pandu berharap bantuan ini dapat mengurangi kesedihan para korban yang rumahnya hangus terbakar.

"Mewakili Perusahaan kami turut ber-

bela sungkawa atas musibah kebakaran yang terjadi. Kami akan berusaha membantu semaksimal mungkin. Bertahap akan kami bantu sesuai kebutuhan keluarga, termasuk kelengkapan sekolah anak-anak yang turut hangus terbakar," ungkapnya.

Kamsal, Camat Bontang Selatan yang juga turut hadir dalam penyerahan bantuan mengucapkan terima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan, "Saya ucapkan terima kasih kepada Badak LNG yang dengan sigap telah membantu menangani dan memberikan bantuan musibah kebakaran ini. Semoga dapat meringankan beban para korban dan warga yang terdampak," tutupnya.





IST

Ilustrasi salahsatu lampu PJU di Bontang.

Banyak Redup, Lampu Penerangan Jalan Kembali Disoal Anggota Dewan

BONTANG – Minimnya Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) di beberapa wilayah di Kota Bontang, Kalimantan Timur kembali disoal Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bontang.

Ketua Komisi III DPRD Bontang, Amir Tosina mengatakan, beberapa LPJU di Jalan W.R Soepratman (sepanjang jalan Masjid Al-Hijrah), Kelurahan Tanjung Laut, sampai ke Kelurahan Berebas Tengah mulai banyak yang redup bahkan padam.

"Banyak lampu-lampu mulai redup, sekira 70 persen sudah padam. Tolong ini jadi perhatian bersama untuk diperbaiki," ujarnya beberapa waktu lalu.

Politisi Gerindra ini kembali menyoal masalah ini lantaran dirinya sering dikeluhkan masyarakat. Di

kawasan tersebut kerap menimbulkan kecelakaan lalu lintas akibat minimnya penerangan.

"Di situ jalan raya, banyak kendaraan melintas. Harus diperhatikan fasilitas umumnya. Saya harap Pemkot Bontang bisa segera menindaklanjuti keluhan masyarakat ini," timpalnya.

Wali Kota Bontang Basri Rase menjawab masalah itu. Dikatakannya, lampu yang kerap mati tersebut biasanya disebabkan karena gangguan atau trouble. Dirinya pun mengaku akan segera menindaklanjuti terkait masalah tersebut.

"Aspirasi DPRD harus bisa diterima semua. Saya akan minta seluruh kepala dinas rapat penganggaran, terkait apa saja yang perlu jadi perhatian kepada masyarakat," terangnya. (al/adv)



IST

SDN 007 Bontang Utara saat dikunjungi pemkot dan DPRD beberapa waktu lalu.

Relokasi Butuh Waktu, Pemkot Diminta Perbaiki Dulu Sapras SDN 007 Guntung

BONTANG – Ketua DPRD Bontang, Andi Faisal Sofyan Hasdam meminta Pemkot Bontang melakukan langkah penanganan, sebelum relokasi Gedung Sekolah SDN 007 Bontang Utara (BU) dilakukan.

Andi Faiz sapaannya mengaku sangat setuju dengan langkah yang akan diambil Pemkot Bontang, untuk merelokasi sekolah negeri yang saat ini berlokasi di Kelurahan Guntung itu. Lantaran kondisi sarana prasarana (sapras) sekolah tersebut sangat miris.

Pemkot pun sudah merencanakan akan merelokasi sekolah tersebut, ke lahan yang masih di wilayah Kelurahan Guntung. Lahan yang rencananya akan dibuat tempat relokasi pun sudah menjadi milik Pemkot Bontang, sehingga pemkot tak perlu repot-repot mencari lahan baru.

Namun begitu, menurut Politisi Golkar ini, upaya

relokasi tersebut akan memakan waktu lama. Lantaran masih dalam tahap perencanaan.

"Memang pemkot sudah setuju relokasi, tapi masih butuh waktu. Karena melalui tahapan-tahapan sesuai prosedur yang berlaku," ujarnya.

Karena itu dirinya meminta agar pemkot melakukan langkah penanganan terlebih dulu sebelum melakukan relokasi. Penanganan itu bisa dengan memperbaiki beberapa sapras yang bermasalah di sekolah tersebut. Sehingga aktivitas belajar mengajar di sekolah itu bisa tetap berjalan dengan baik.

"Sembari menunggu relokasi yang memakan waktu lama, pemkot harus memperbaiki beberapa sapras di sekolah itu. Jadi murid-murid di sana bisa belajar dengan tenang. Kan relokasinya masih butuh waktu bertahun-tahun," pungkasnya. (al/adv)

Tanpa Dana APBD Kapal Ro-Ro Berlayar Lagi, Dapat Kontrak Rp 5 M Selama 3 Tahun

BONTANG - Direktur PT Bontang Transport, Abdul Malik, mengaku tidak menggunakan anggaran APBD Bontang untuk mengoperasikan kembali Kapal Ferry Bontang Ekspres II atau KM RoRo dengan rute Pelabuhan Ketapang Banyuwangi - Gilimanuk Bali.

Kapal RoRo yang sebelumnya kondisinya rusak parah dan tak laik berlayar, kini sudah bisa berlayar lagi sejak 16 Juli 2023. Dalam sehari, Kapal Roro mampu mengangkut penumpang kendaraan 15 kali trip dengan rute Ketapang-Gilimanuk.

"Sehari jalan dan sehari off. Tapi dalam sehari bisa 15 kali trip," tutur Abdul Malik, kepada Media Kaltim, Jumat (8/9).

Menurutnya, untuk mengoperasikan kembali Kapal Ro-Ro, sejak dirinya dilantik Desember 2022, direksi PT Bontang Transport berusaha mencari pengelola yang tepat untuk mengoperasikan Kapal RoRo.

"Ini menjadi tantangan saya sejak dilantik. Saya beruntung didampingi direksi dan komisaris yang sangat paham dengan teknis kapal," tuturnya.

Akhirnya, terpilih Eastern Pasific Shipping (EPS), perusahaan asal Jakarta. Sistem kerjasama yang dibangun dengan kontrak sewa selama 3 tahun dengan nilai Rp 5.040.000.000. Pembayaran dilakukan setiap tahun.

"Jadi setiap tahun nanti kita akan menerima Rp 1 miliar lebih. Dan secara operasional mereka semua yang menjalankan. Termasuk gaji standar UMK Banyuwangi, 24 karyawan kita di Kapal RoRo," tuturnya.

PERBAIKAN RP 4 MILIAR DITANGGUNG PENGELOLA

Sebelum berlayar, jajaran Direksi telah menganalisa kerusakan Kapal RoRo. Termasuk melibatkan lembaga audit independen Bureau Veritas (BV) dari Perancis.

"Kami harus ambil keputusan berani. Karena hasil kunjungan kami, kapal ini bisa tenggelam bila tidak segera dilakukan perbaikan total. Nah benar saja, dari hasil rekomendasi BV, saat docking di galangan



Kapal Ro-Ro saat ditengok Wali Kota Bontang beberapa waktu lalu.

kapal Surabaya, baru terlihat, kondisi di bawah mesin sudah ada lubang dan hanya ditutupi kran. Bisa dibayangkan, bila ini tidak segera ditambah," ungkapnya.

FOKUS BISNIS PELAYARAN

Abdul Malik mengatakan, dalam menjalankan usaha PT Bontang Transport, dirinya meminta perusahaan fokus dengan usaha pelayaran.

Tidak lagi terpecah dengan usaha lain, seperti pertamanan, bengkel, dan agen travel.

"Maka itu, begitu saya masuk, saya lihat dalam akte notaris, cukup banyak usaha yang dijalankan. Ada pelayaran, pertamanan, bengkel, dan agen travel. Saya minta core business hanya di pelayaran. Jadi sudah saya keluarkan dalam akte untuk jenis usaha lainnya," bebernya.

Sementara aset-aset yang berkaitan dengan usaha di luar pelayaran, saat ini disimpan di gudang Loktuan. "Ada beberapa aset spare part mobil di gudang Loktuan. Saya tidak berani otak-atik," tuturnya.

DOKUMEN KEDALUWARSA

Ada dua hal yang menjadi fokus Direksi PT Bontang Transport Abdul Malik sebelum menjalankan kembali usaha pelayaran.

Yakni merekondisi kapal agar layak jalan dan memperbaiki seluruh dokumen kapal RoRo. Sebab, dokumen perizinan sudah kedaluwarsa. Surat Izin Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) terakhir 2016. Bahkan, tak memiliki dokumen keselamatan.

Padahal, kontrak kerja sama tengah berjalan dengan pihak penyewa sampai tahun 2022. "Jadi penyewa sebelumnya itu meminjam dokumen perusahaan lain untuk beroperasi," ujarnya.

Dirinya pun bolak-balik ke Kementerian Perhubungan Darat untuk mengurus seluruh dokumen kapal. "Aturan dari Kementerian Perhubungan Darat, untuk yang

mengurus dokumen, bukan atas penyewa, tapi yang punya kapal. Saya pun harus bikin surat pernyataan di atas materai di Kementerian, agar tak lagi mengulang kesalahan masa lalu," bebernya. "Jadi semua sekarang ini seperti membangun usaha dari awal lagi," sambungnya.

BERSIAP BELI KAPAL LAGI TANPA APBD
Direktur PT Bontang Transport Abdul Malik optimistis bisa memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) menyusul beroperasinya Kapal RoRo.

Hanya, dirinya belum berani mematok berapa PAD yang akan disumbang dari Bontang Transport.

"Saya belum berani bicara angka. Karena ini seperti memulai bisnis baru tanpa ditunjang lagi APBD," tuturnya.

Namun dari kerjasama dengan PT Eastern Pasific Shipping (EPS), sudah ada gambaran pendapatan yang akan diperoleh dari operasional Kapal RoRo. Namun ini belum operasional lainnya.

"Karena ketika kami dilantik, Pak Wali sudah menyampaikan, bahwa Direksi diminta mencari gaji sendiri. Prinsipnya kami akan berusaha dari usaha pelayaran yang kami jalankan ini," tuturnya.

Apakah tidak terpikir untuk membeli kapal lagi? Ia mengakui ada keinginan membeli kapal, namun dirinya masih akan mengevaluasi dalam satu atau dua tahun ke depan.

"Kita lihat dalam satu atau dua tahun ini. Yang jelas, kalau membeli kapal, tidak menggunakan APBD. Kami hanya minta support dari pemerintah dari sisi kebijakan dan lainnya," sebutnya.

Rute yang saat ini potensial adalah jalur Ketapang Banyuwangi - Lembar Lombok. "Kalau jalur Ketapang-Gilimanuk sudah ditutup. Rute-rute yang potensial ini juga hasil diskusi kami dengan Kementerian Perhubungan Darat," pungkasnya.

Penulis/Editor: Agus Susanto



Buka Kegiatan Basic Study Skill di STITEK, Ini Pesan Dasuki

BONTANG - Asisten Pemerintahan dan Kesra, Dasuki, hadir untuk membuka kegiatan Basic Study Skill pada Jumat (8/9). Acara ini berlangsung di Pendopo Rujab Wali Kota Bontang dan dihadiri jajaran pejabat STITEK serta seluruh mahasiswa baru.

Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian pembukaan penerimaan mahasiswa baru yang bertujuan memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar siap memasuki dunia kampus.

Pemerintah Kota Bontang memberikan apresiasi atas semua rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh STITEK. Hal ini diung-

kapkan Dasuki.

Ia berharap mahasiswa memiliki pemikiran yang lebih luas dan matang serta mampu memahami basic skill dengan baik.

"Sebagai mahasiswa, diharapkan untuk benar-benar memahami konsep basic skill dan mengembangkan keterampilan tersebut dengan baik," ujar Dasuki.

Terkait manajemen waktu, Dasuki mengimbau agar mahasiswa dapat mengelola waktu dengan baik agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

"Selamat kepada seluruh mahasiswa baru dan selamat menempuh pendidikan di STITEK," tutupnya. (adv)



Susun RPJPD 2025-2045, Pemkot Bontang Gelar FGD

BONTANG - Pemkot Bontang saat ini sedang menyusun Rancangan Perencanaan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk periode 2025-2045.

Dalam acara Focus Group Discussion (FGD) selama dua hari di Jakarta pada 8 hingga 9 September, Pemkot Bontang mengundang berbagai pihak terkait, termasuk perusahaan dan akademisi, untuk berkontribusi dalam perencanaan tersebut.

Wali Kota Bontang, Basri Rase, menyampaikan tujuan dari RPJPD ini adalah untuk menjaga Kota Bontang sebagai pusat industri yang berkembang pesat. Ia menekankan pentingnya memastikan keberlanjutan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di kota tersebut.

"Nanti kita akan mendengar dari Ketua Tim Penyusunan bagaimana untuk perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Bontang agar mampu bertahan kedepannya dan apa yang harus kita lakukan,"

ungkap Basri Rase.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, RPJPD ini memiliki peran yang sangat vital. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk lingkungan dan sosial, Pemkot Bontang berusaha untuk merancang masa depan kota yang lebih baik, yang juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi, Wali Kota juga mengajak perbankan yang ada di Bontang untuk berperan aktif dalam memberikan kemudahan akses keuangan bagi perusahaan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar mereka dapat berkembang dengan baik.

Dengan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, harapannya RPJPD 2025-2045 akan menjadi panduan yang kokoh untuk memajukan Kota Bontang ke arah yang lebih baik dalam beberapa dekade mendatang. (adv)



PESULAP MERAH 'HIPNOTIS' BERAU FUTURE MAGIC SHOW



**BULOG BERAU SIAPKAN
180 TON BERAS UNTUK 5.919 KPM**



Pendaratan langsung Batik Air dari Berau ke Jakarta dan Surabaya maupun sebaliknya, belum lama ini.

RUTE BARU BATIK AIR DARI JAKARTA KE BERAU, DONGKRAK KUNJUNGAN WISMAN

TANJUNG REDEB - Roda perekonomian dan sektor pariwisata Berau dinilai akan meningkat, seiring dengan mendaratnya pesawat Batik Air dengan rute penerbangan langsung dari Berau ke Jakarta dan Surabaya maupun sebaliknya.

Wakil Bupati Berau, Gamalis menerangkan, dengan adanya rute penerbangan secara langsung tersebut tentunya menjadi opsi baru bagi wisatawan yang akan berkunjung ke kabupaten paling utara Kaltim ini.

"Selain itu, tentu juga akan memberikan kemudahan alternatif bagi masyarakat yang akan bepergian dari dan menuju Berau ke Jakarta serta Surabaya," tuturnya, Minggu (10/9/2023).

Menurutnya, penerbangan langsung ke kota tujuan itu memberi pengaruh positif terhadap harga tiket. Terlebih pelayanan diberikan secara penuh ke penumpang dengan mendapat makan dan camilan saat mengudara.

"Apalagi kapasitas bagasi juga lebih besar ketimbang pesawat jenis ATR. Tentunya kami harapkan harga tiket dapat lebih murah dan wisatawan tidak kelelahan," ujarnya.

Gamalis berharap masuknya Batik Air dapat mendorong sek-

tor pariwisata Bumi Batiwakkal. Apalagi yang kerap dikeluhkan wisatawan adalah perjalanan yang melelahkan melalui darat serta pesawat kecil melalui udara.

"Wisatawan jadi punya pilihan, di Jakarta atau Surabaya mereka tidak perlu transit lagi. Bagasi lebih besar sehingga tidak perlu menambah biaya bagasi," terangnya.

Lebih lanjut, Kepala Disbudpar Berau, Ilyas Natsir tak hanya sekadar melihat penerbangan langsung dari Jakarta dan Surabaya ke Berau. Namun, menurutnya lebih dari itu. Sebab, Bandara Internasional Soekarno Hatta merupakan pintu gerbang penerbangan internasional ke Indonesia.

"Maka dari itu, dengan adanya penerbangan secara langsung dari Jakarta dan Surabaya ke Berau ini tentu menjadi suatu kemudahan bagi turis mancanegara," katanya.

Dirinya menilai, kunjungan wisatawan asing ke Berau juga dipicu oleh keindahan bawah laut Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Pulau Derawan dan Maratua.

"Kita optimis kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi pariwisata kita meningkat. Apalagi konektivitas dari seluruh

negara bisa langsung melalui Jakarta," imbuhnya.

Yang menjadi atensi besar, kata Ilyas, promosi pariwisata Berau keluar daerah semakin masif lagi. Sehingga, lebih banyak orang bisa mengetahui potensi-potensi wisata di Bumi Batiwakkal. Diharapkannya, kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara meningkat.

"Tinggal bagaimana kita promosikan pariwisata Berau di bandara Jakarta dan Surabaya," tegasnya.

Diungkapkannya, sejauh ini Pemkab Berau telah melakukan promosi wisata unggulan di Bandara Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali, yang merupakan kerjasama antara Pemkab Berau dengan Badan Promosi Pariwisata Bali yang diketuai oleh Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati.

Kedepan untuk mendorong pariwisata Berau, Ilyas menyebut Ketua BPPD Bali yang juga Wakil Gubernur Bali itu akan berkunjung ke Berau. Tentunya, kerjasama ini merupakan upaya Pemkab Berau dalam memastikan pariwisata ke Berau. "Rencananya tahun ini mereka akan datang," tandasnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan



Stok beras di gudang Perum Bulog Berau mencapai sekitar 300 ton.

BULOG BERAU SIAPKAN 180 TON BERAS UNTUK 5.919 KPM

TANJUNG REDEB - Perum Bulog dan Dinas Pangan Berau menyiapkan beras sebanyak 180 ton untuk disalurkan ke 5.919 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Kepala Perum Bulog Berau, Muhammad Mukhlis mengatakan, penyaluran bantuan beras itu dalam rangka menjalankan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dari Badan Pangan Nasional (Bapanas), terkhusus di Bumi Batiwakkal.

"Beras itu akan diberikan untuk periode tiga bulan, yakni September, Oktober dan November. Setiap KPM akan menerima 10 kg per bulannya. Jadi setiap KPM akan menerima sebanyak 30 kg dan akan diberikan langsung," ungkapnya, Minggu (10/9/2023).

Dia menyebut stok beras yang ada di gudang Bulog Berau mencukupi untuk penyaluran beras SPHP. Terlebih, saat ini stoknya masih sekitar 300 ton.

"Bahkan akan datang lagi sekitar 400 ton tentunya stok akan lebih aman lagi," tuturnya. Sementara, Kepala Dinas Pangan

Berau, Rakhmadi Pasarakan mengungkapkan, jumlah penerima bantuan beras SPHP masih sama dengan penerima sebelumnya.

"Data penerima bantuan beras itu kami peroleh dari pihak Dinas Sosial Berau," terangnya.

Dirinya menargetkan, penyaluran akan diberikan secepatnya pada September ini. Sembari mencari waktu terbaik. Diharapkan dengan bantuan beras tersebut dapat menjaga stabilitas harga beras di tengah isu kenaikan harga secara nasional.

"Secepatnya akan diberikan, targetnya September tersalurkan semua. Karena harga beras sendiri sebenarnya sejak April lalu sudah naik sedikit dan terus stabil hingga sekarang," tegasnya.

Sebelum penyaluran tersebut, tentunya akan dilakukan pengecekan stok beras di gudang Bulog Berau. Untuk memastikan kesiapan beras tersebut. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izz
Editor: Dezwan



Seekor penyu yang terdampar di pantai Pulau Balikukup. (Istimewa)

MARAK PENGEBOMAN IKAN, BUPATI: TANGKAP DAN TINDAK TEGAS

TANJUNG REDEB - Maraknya praktik penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan di perairan Pulau Balikukup hingga Pulau Derawan dan sekitarnya menjadi perhatian berbagai pihak. Tak terkecuali jajaran legislatif dan eksekutif.

Bupati Berau, Sri Juniarsih mengaku telah menerima informasi mengenai praktik pengeboman ikan. Ditegaskannya, diperlukan kolaborasi antara seluruh pihak untuk menangani kasus tersebut.

"Penangkapan ikan dengan cara yang tidak ramah lingkungan sangat tidak dianjurkan, karena dapat merusak ekosistem yang ada di bawah laut kita," ungkapnya, Minggu (10/9/2023).

Ia menuturkan, penangkapan ikan secara ilegal sangat merugikan. Maka dari itu, pelaku harus ditindak tegas guna memberi efek jera.

"Selain mengganggu keindahan pariwisata kita, pengeboman ikan juga mempengaruhi hasil tangkapan nelayan. Saya harap para pelaku dapat segera diamankan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Berau, Madri Pani menilai illegal fishing dapat dicegah melalui pemberdayaan masyarakat yang berada di wilayah pesisir kabupaten paling utara Kaltim ini.

"Baik itu dengan memberikan dukungan untuk usaha tambak ikan atau memberi bantuan peralatan tangkapnya," jelasnya.

Selain itu, dirinya menyebut operasional TNI Angkatan Laut (TNI AL) perlu ditingkatkan, baik itu melalui dukungan dari pemerintah pusat maupun provinsi.

"Logikanya, para pelaku menggunakan speed boat dengan mesin

400 PK, sementara speed boat TNI AL hanya 200 PK, bagaimana bisa mereka menangkapnya," terangnya.

Politikus dari Partai Nasional Demokrat (NasDem) itu mengungkapkan, pelaku illegal fishing tidak dapat diketahui secara pasti. Terlebih lagi, perairan Berau berbatasan dengan negara lain.

"Bisa saja pelaku yang melakukan ini berasal dari Filipina atau negara tetangga lainnya, maka dari itu sarana dan prasarana patroli laut kita harus ditingkatkan," ucapnya.

Tak hanya legislatif dan eksekutif, Kapolres Berau, AKBP Steyven Jonly Manopo juga memberikan peringatan keras terhadap pelaku illegal fishing.

"Seluruh pihak harus segera melaporkan jika melihat aksi pengeboman ikan tersebut," imbuhnya.

Dirinya tidak ingin aktivitas ilegal tersebut merugikan para nelayan yang menangkap ikan dengan cara yang ramah terhadap lingkungan di masa depan. "Kami akan bertindak tegas terhadap pelaku illegal fishing," tegasnya.

Lebih lanjut, Fungsional Pengawas Perikanan Dinas Perikanan Berau, Budi Harianto menjelaskan, pihaknya bertugas menegakkan aturan, meskipun wilayah laut saat ini menjadi kewenangan pemerintah provinsi dan pusat, sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2014 yang berlaku.

"Kewenangan telah dibagi. Pemerintah provinsi memiliki kewenangan di perairan 0 sampai 12 mil, sementara pusat memiliki kewenangan di atas 12 mil. Kami hanya bertanggung jawab atas perairan umum, seperti

danau, waduk, rawa, dan sungai," paparnya.

Budi menjelaskan bahwa keterbatasan kewenangan ini memengaruhi alokasi anggaran. Sebab, kabupaten tidak memiliki anggaran untuk melakukan patroli di daerah laut.

Meskipun kewenangan dan anggaran terbatas, kata Budi, Dinas Perikanan Berau tetap berupaya maksimal mencegah illegal fishing dengan bersinergi bersama Polair Polres Berau dan Polair Polda Kaltim.

"Untuk mengatasi penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan ini, kami berencana melakukan perjanjian kerjasama dengan pemerintah provinsi pada tahun 2024 mendatang, dengan harapan mengurangi kewenangan dan anggaran yang saat ini diatur oleh provinsi," katanya.

Selain itu, sosialisasi dan edukasi akan ditingkatkan kembali, termasuk dengan mengaktifkan kembali Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) yang pernah dibentuk di beberapa daerah. Pokmaswas memiliki tugas untuk memantau dan melaporkan masalah illegal fishing ke pemerintah setempat saat terjadi.

"Tahun depan, kami berencana untuk melakukan sosialisasi kembali. Kami akan melibatkan tokoh masyarakat, nelayan, terutama di Balikukup, Batu Putih, dan Bidukbiduk," sebutnya.

"Sosialisasi dan edukasi harus diperkuat, termasuk untuk anak-anak sekolah. Kesadaran masyarakat tentang menjaga kelestarian laut sangat rendah. Banyak alasan terkait isu ekonomi dan mendapatkan ikan dengan cepat yang menyebabkan illegal fishing," sambungnya. **(and)**



Pesulap Merah ketika sedang menampilkan sulapnya dihadapan para penonton.

PESULAP MERAH BERHASIL KEJUTKAN PENONTON DI BERAU FUTURE MAGIC SHOW

TANJUNG REDEB - Pagelaran sulap Berau Future Magic Show sukses menghipnotis ratusan penonton di Hotel Bumi Segah, Sabtu (9/8/2023) malam. Dengan mendatangkan pesulap Ibu Kota Marcel Radhival atau yang biasa dikenal dengan sebutan Pesulap Merah.

Meski baru pertama kali digelar, Berau Future Magic Show berhasil menjual habis tiketnya. Pertunjukan tersebut diawali dengan 11 pesulap asal Kaltim. Diantaranya, 5 asal Berau dan 6 lainnya asal Bontang, Balikpapan dan Samarinda.

Mereka bergantian menunjukkan keahliannya masing-masing dihadapan para penonton. Berbagai aliran sulap pun ditampilkan. Mulai dari hipnotis, klasik, russian rollet, hingga illusionis. Beberapa pesulap bahkan membutuhkan partisipasi penonton untuk menyelesaikan triknya.

Setelah acara berlangsung selama tiga jam penuh, tibalah waktunya Pesulap Merah beraksi. Tepukan penonton memenuhi seluruh ruangan ketika Pesulap Merah berjalan memasuki area panggung.

Ditemui usai acara, Marcel Radhival atau Pesulap Merah mengaku, sangat senang melihat antusias masyarakat di Kabupaten Berau yang sangat menikmati pertunjukan sulap malam itu. Apalagi ini pertama kali dir-

inya menginjakkan kaki di Bumi Batiwakkal.

Satu hal yang selalu ditegaskannya setiap tampil yakni, dari awal diciptakan sulap hanya untuk entertainment atau hiburan saja. Tidak untuk disalahgunakan oknum, terutama perdukunan yang banyak di Indonesia. Dia menyayangkan ketika tidak diminati atau tidak dihargai banyak yang beralih menjadi dukun.

"Pesan saya agar masyarakat Indonesia bisa lebih bijak menilai keajaiban. Jangan malah menghormati mereka yang menunjukkan keajaiban dengan dalih pengobatan. Itu sudah pasti penipuan," tegasnya," Sabtu (9/9/2023).

"Kemanapun Saya pergi pesan itu yang akan terus Saya sampaikan. Bahkan hingga tampil di luar negeri. Saya ingin membuat masyarakat ini lebih bijak menyikapi magic agar tidak diduilitin dalam arti dijadikan pengobatan," ungkapnya.

Lanjutnya, seorang pesulap haruslah menguasai karakter selain keahlian trik sulap itu sendiri. Bahkan, keahlian yang dibutuhkan hanya 10 persen saja. Sisanya penguatan karakter seperti, cara berjalan, cara berbicara hingga penguasaan panggung dan sebagainya.

Menurutnya, para pesulap di Kaltim memiliki keahlian yang cukup bagus. Dia berharap mer-

eka dapat menyatu dan saling berbagi serta memberi masukan dan saran. Sebab, menurutnya sudah banyak kasus pesulap saling iri dan tidak mendukung satu sama lain.

"Ketika berkumpul bukan hanya sekedar menunjukkan keahlian tapi juga saling sharing dan memberikan saran," ucapnya.

Terpisah, Ceo Ruumaa Hayati Production, Oktavia menuturkan, sebagai event organizer Berau Future Magic Show diakuinya acara tersebut cukup sukses. Antusias masyarakat Berau untuk menonton pertunjukan sulap cukup tinggi, hingga tiket ludes terjual. Bahkan, penonton yang tidak kebagian tiket memaksa ingin masuk tapi tidak diperbolehkan.

"Tapi kami sempat menjual 10 tiket tambahan karena ada penonton yang berhalangan hadir," bebernya.

Ke depan pihaknya berencana ingin mengadakan pertunjukan musik yang juga mendatangkan artis Ibu Kota untuk masyarakat Berau. Namun, tentunya perlu persiapan yang matang. Seperti, lokasi dan artis yang banyak diminati generasi muda hingga dewasa.

"Alhamdulillah ini acara pertama kami yang berhasil mengundang artis dan sukses," tutupnya. (Mnz)

Pewarta: Amnil Izza



PERSIBA 'KEOK' DI KANDANG



**2 WARUNG KOPI DI SEPINGGAN
LUDES TERBAKAR**



Pelatih Nil Maizar (kiri) dan Ali Nouri Zangir (kanan) dalam jumpa pers setelah pertandingan Liga 2 di Stadion Batakan, Minggu 10/9/2023, Persiba kalah 0-2. (ANTARA/novi abdi)

PERSIBA BALIKPAPAN TAKLUK 0-2 DARI SULUT UNITED DI STADION BATAKAN

BALIKPAPAN - Persiba Balikpapan mengalami kekalahan dengan skor 0-2 dari Sulut United di hadapan pendukungnya yang memadati Stadion Batakan, Balikpapan, pada Minggu (10/9) malam.

"Pemain-pemain kehilangan konsentrasi," ujar pelatih Nil Maizar setelah pertandingan tersebut.

Dua gol untuk Sulut United dicetak oleh Ilham Ilhaz pada menit ke-90 dan Rosi Noprihanis pada menit ke-93. Kedua pemain ini sebelumnya pernah memperkuat tim Persiba yang berjudul "Beruang Madu."

Ilham berhasil mengonversi bola menjadi gol setelah terjadinya kekacauan di dalam kotak penalti dan upaya pemain bertahan Persiba untuk menghalau bola liar tidak berhasil.

Hanya tiga menit kemudi-

an, Rosi melepaskan tendangan spekulatif ke sudut kanan gawang Persiba yang dijaga oleh Dian Rizkiyana, meskipun Dian berusaha keras untuk menghalau bola, namun sayangnya bola tidak bisa dijangkau, dan skor berubah menjadi 0-2.

"Gelaran pertandingan pertama selalu berat," kata Ali Nouri Zangir, gelandang asal Azerbaijan. Ali berharap rekan-rekannya dapat lebih fokus, terus berjuang untuk meningkatkan performa, dan mengatasi kelemahan tim seiring berjalannya kompetisi.

Sementara itu, Nil Maizar menyatakan tanggung jawab atas hasil pertandingan tersebut.

"Kekalahan memang tidak menyenangkan. Satu-satunya hikmah adalah kita sekarang tahu dimana kelemahan dan kesalahan yang perlu diperbaiki. Terutama setelah pertandin-

gan kandang ini, Persiba akan menghadapi tiga pertandingan tandang berturut-turut di Papua melawan Persewar Waropen, Persipura Jayapura, dan PSBS Biak," katanya.

"Kami bersama dengan tim pelatih akan bekerja keras untuk memperbaiki tim ini menjelang pertandingan tandang selanjutnya," tambah Nil Maizar.

Di sisi lain, pelatih Sulut United, Jaya Hartono, memberikan pujian kepada penampilan anak-anak asuhnya.

"Pemain-pemain kami bermain dengan sangat luar biasa, bahkan mereka tidak memberikan kesempatan kepada pemain tuan rumah untuk menciptakan peluang," ujar Jaya yang pernah melatih Persiba ketika kompetisi masih dikenal sebagai Ligina.

Pewarta: Novi Abd

Editor: Junaydi Suswanto



Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian saat menghadiri pelatihan Pra Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan.

DAMPAK IKN, 2020-2023 OKUPANSI PERHOTELAN KALTIM TERTINGGI DI INDONESIA

BALIKPAPAN - Pertumbuhan okupansi perhotelan di Kaltim sejak 2022-2023 mengalami peningkatan tertinggi di Indonesia. Hal ini tidak lepas dari transisi perpindahan dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang makin masif. Hal ini disampaikan Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian dalam pelatihan Pra Sertifikasi Kompetensi Bidang Perhotelan, Minggu (10/9/2023).

"Dari 2022-2023 Kalimantan Timur untuk tingkat hunian kamar tinggi di Indonesia. Data cek ya kita coba dalam kembali. Mudahan ini berkelanjutan bukan hanya karena transisi perpindahan IKN," ujarnya.

Lebih lanjut Hetifah menjelaskan, tingginya okupansi ini bukan semata karena pariwisata di Kaltim, melainkan karena Kaltim khususnya Kota Balikpapan dan Samarinda di kenal sebagai kota MICE. Dimana kelengkapan fasilitas dan infrastruktur jadi alasan

dilakukannya kegiatan- kegiatan.

"Dengan hal tersebut maka sertifikasi wajib, karena sudah IKN bukan lagi standar ikan tapi internasional. Kompetitif dan peluang karir. Lembaga induk jangan khawatir keberadaan SDM akan beri kemanfaatan dan lembaga akan dapat keuntungan dengan hasilkan SDM yang mumpuni," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kota Balikpapan, Sugianto mengatakan, di Balikpapan jumlah karyawan hotel yang sudah tersertifikasi cukup banyak, hampir 80 persen hotel di Balikpapan sudah tersertifikasi.

"Karena hotel yang ada di Balikpapan rajin mengirimkan karyawannya untuk mengikuti sertifikasi. Apakah itu di bidang front office, food and beverage, serta di bidang housekeeping sendiri," ujarnya.

Menurut Sugianto, jumlah karyawan hotel yang tersertifikasi

ini menjadi salah satu indikator dalam pengurusan standar bintang hotel. Sehingga dalam beberapa tahun belakangan, banyak hotel di Kota Balikpapan yang mengirimkan karyawannya untuk mengikuti kegiatan sertifikasi. Karena sertifikasi ini juga memberikan kepercayaan diri, bahwa mereka ketika sudah tersertifikasi akan merasa bangga dan yakin bahwa dirinya sudah expert.

"Sertifikasi ini sangat diperlukan untuk anggota PHRI, dan juga salah satu persyaratan untuk mengurus bintang ini sudah berapa persen karyawan yang sudah memiliki sertifikasi," jelasnya.

Namun diakui Sugianto saat ini yang paling banyak karyawan belum punya sertifikasi itu adalah karyawan back office seperti accounting, sales departemen dan engineering, karena memang belum pernah diadakan oleh LSP. (Bom)

Penulis: Apriant

Editor: Agus Susanto



Pangdam VI Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo bersama Aspotmar Koarmada RI, Laksamana Pertama TNI Imam Teguh Santoso melaksanakan penanaman bibit pohon mangrove.

Tim Merah & Putih Ekspedisi Maritim 2023 Tiba di Balikpapan

BALIKPAPAN - Tim Ekspedisi Maritim 2023 TNI AL akhirnya tiba di Kota Balikpapan pada Sabtu (10/9/2023) setelah menempuh perjalanan lebih kurang 6 hari atau sejak 4 hingga 10 September 2023. Tim Ekspedisi Maritim 2023 ini terdiri atas dua tim, yakni Tim Merah dan Tim Putih.

Aspotmar Koarmada RI, Laksamana Pertama TNI Imam Teguh Santoso mengatakan, untuk Tim Merah berangkat dari Tarakan ke Balikpapan. Sedangkan Tim Putih berangkat dari Pontianak ke Balikpapan.

"Ekspedisi Maritim 2023 ini adalah perjalanan dari TNI Angkatan Laut (AL) bersama dengan seluruh komponen masyarakat melalui dua rute. Rute Putih dari Pontianak menuju Balikpapan, kemudian rute Merah dari Tarakan menuju Balikpapan," ujarnya.

Lebih lanjut Imam Teguh Santoso menjelaskan, kegiatan ini untuk menggali seja-

rah perjuangan bangsa Indonesiansampai pada sekarang ini. Khususnya tentang ke-maritiman di Kalimantan.

"Ini dimaksudkan untuk membuat semangat bagi para generasi muda, khususnya di wilayah Kalimantan, baik dari Barat, Selatan, Timur dan Utara dan seluruh masyarakat Indonesia," jelasnya.

Ekspedisi Maritim 2023 dinilai sangat penting bagi generasi Z yang penuh dengan informasi. Sehingga generasi ini harus mempunyai semangat perjuangan seperti nenek moyang untuk menjaga keutuhan NKRI.

Untuk kegiatan di Balikpapan, baik Tim Merah dan Putih langsung melakukan kegiatan penanaman bibit mangrove di pantai Lamaru dan mengadakan pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Kebakaran di RT 14 Kelurahan Sepinggian Baru hanguskan 2 bangunan tempat tinggal dan warung kopi

2 WARUNG KOPI DI SEPINGGAN LUDES TERBAKAR

BALIKPAPAN - Musibah kebakaran kembali terjadi di Kota Balikpapan pada Minggu (10/9/2023) sekitar pukul 09.30 WITA. Kali ini si jago merah membakar bangunan di kawasan RT 14 Kelurahan Sepinggian Baru, Balikpapan Selatan.

Adapun bangunan yang terbakar adalah tempat tinggal sekaligus dua bangunan warung kopi.

Seorang saksi, Yunus mengatakan, api muncul dari bagian tengah bangunan yang terbuat dari kayu, dan karena angin kencang api pun cepat merambat ke bangunan lainnya.

"Saya liat api sudah di atas atap itu dan membesar. Kena juga yang di sebelahnya itu," ujarnya. Sejumlah warga yang menyaksikan kebakaran tersebut pun beru-

saha memadamkannya dengan apar dan alat-alat seadanya.

"Nggak sanggup tadi yang madamkan pake alat tabung kecil itu. Pake air sama ember juga cuma apinya besar jadi kewalahan orang-orang," jelas Yunus.

Sementara itu petugas BPBD yang tiba di lokasi kebakaran langsung memadamkan api.

Plt.Kepala BPBD Kota Balikpapan, Usman Ali mengatakan, sedikitnya 7 unit mobil damkar dikerahkan untuk memadamkan api tersebut.

"Ada korban hanya syok aja. Dan sudah mendapatkan perawatan dari tim kesehatan," jelasnya.

Penulis: Apriant

Editor: Nicha Ratnasari



WARGA KELUHKAN SUNGAI KERANG TERCEMAR LIMBAH PT SSM



**SINTA ROSMA YENTI TANGGAPI
DUGAAN PENYALAHGUNAAN
KEWENANGAN LEWAT TULISAN**



Muhsin Palinrungi, Direktur Budparekraf OIKN Nusantara

PENINGKATAN SDM & PROMOSI, GEBRAKAN DIREKTUR BUDPAREKRAF OIKN NUSANTARA BARU

PASER - Muhsin Palinrungi, mantan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Paser resmi menduduki jabatan sebagai Direktur Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Otorita Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara sejak Senin (4/9/2023) lalu.

Keberhasilan Muhsin menjadi Direktur, setelah menyisihkan dua pesaingnya pada tiga besar, yaitu Vito Prihartono, Pejabat Sekretariat Kabinet RI dan Yoseph Muhammad Kholis, Kepala Bappeda Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

Pasca dilantik, Muhsin langsung memulai tugas barunya itu. Kendati begitu, pada Jumat (8/9/2023) lalu, ia menyempatkan diri untuk kembali ke Kabupaten Paser, berpamitan dengan sejumlah pegawai di Disporapar Kabupaten Paser, instansi yang pernah ia pimpin.

"Secara pribadi, saya mengucapkan permohonan maaf bila

mana saat memimpin ada salah kata dan tindakan yang tidak berkenan," kata Muhsin.

Pria yang kini setara dengan jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) itu, memang punya segudang prestasi. Sejumlah pihak, pun mengakui gebrakan yang ia buat dalam setiap tugasnya. Hal itu dibuktikan lewat piagam-piagam yang ia terima selama menjabat di Lingkungan Pemkab Paser.

Kedepan, dalam jabatan barunya. Muhsin melangsungkan penjurusan dan meminta masukan terkait tugas dan fungsi jabatan yang diembannya. Selain itu, ia juga tengah menyusun rencana utama (master plan) tentang pariwisata dan ekonomi kreatif yang mengandung unsur budaya.

"Karena kita sudah bekerja sama dengan sejumlah pihak termasuk perguruan tinggi. Sehingga tinggal disusun dalam sebuah master plan. Harapannya tuntas di akhir tahun 2023 ini," katanya.

Menurut Muhsin, dengan

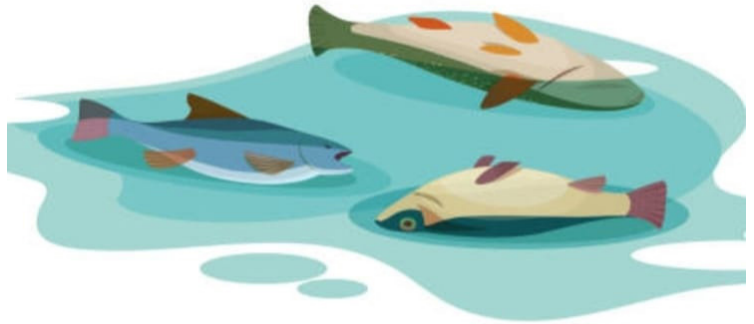
adanya penyusunan rencana terhadap pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang mengandung unsur kebudayaan di kawasan IKN Nusantara, ia mengupayakan agar daerah sekitaran IKN Nusantara turut merasakan dampaknya.

Baginya, fokus peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan promosi kebudayaan, pariwisata dan ekonomi kreatif jadi hal perlu diseriusi bagi Otorita IKN Nusantara dan Kabupaten/Kota sekitar. Tentunya, hal itu bakal berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Salah satu caranya lewat pembuatan event. Daerah daerah sekitar juga dilibatkan. Sehingga promosi dan pengembangan SDM berjalan," katanya.

Tentunya, sebagai orang yang tinggal dan bertugas di Kabupaten Paser, ia menginginkan agar promosi pariwisata di Kabupaten Paser merasakan dampak positif dengan adanya kebijakan tersebut. **(bs)**

WARGA KELUHKAN SUNGAI KERANG TERCEMAR LIMBAH PT SSM



PASER - PT Saraswanti Sawit Makmur (SSM) yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kepala sawit di Desa Kerang Dayo, Kecamatan Batu Engau diduga melakukan pencemaran lingkungan di kawasan setempat.

Atas kejadian itu, perusahaan tersebut dikeluhkan masyarakat. Pasalnya, limbah pabrik kelapa sawit itu diduga mengandung lindi yang mencemari Sungai Kerang. Diketahui Sungai Kerang ini dimanfaatkan oleh warga dari empat desa.

Desa-desanya tersebut yakni Desa Kerang Dayo, Desa Kerang, Desa Mengkudu dan Desa Tempakan. Kondisi ini telah dialami beberapa bulan lamanya. Apalagi diperparah dengan banyaknya ikan yang mati dan tak laik dikonsumsi.

Salah seorang warga Desa Kerang Dayo, Bakri mengungkapkan, pengawasan dari dinas terkait dilingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser dinilai lemah. Padahal, kepercayaan masyarakat dalam mengatasi masalah ini diserahkan sepenuhnya kepada Pemkab Paser.

"Masa kami harus ke kementerian. Ya kami masih percaya dengan pemerintah daerah bisa mengatasi permasalahan ini," kata Bakri.

Menanggapi hal itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Paser, Achmad Safari mengatakan, pencemaran yang cukup besar terjadi pada Juni 2023 lalu. Hal itu usai pihaknya

bersama masyarakat melakukan peninjauan dugaan adanya pencemaran lingkungan.

"Beberapa spot-spot yang sampai ke Sungai Kerang itu ada limbah lindi dari tankos (tandan kosong), banyak ikan yang mati," ucapnya.

Ia menyebut permasalahan ini bukan dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Melainkan adanya kolam ilegal di mana dibuat oleh perusahaan untuk saluran limbah lindi yang ada ditumpukan tankos.

"Jadi saluran itu rusak. Ya kami sebutnya kolam ilegal, bukan di IPAL-nya," terangnya.

Dengan adanya RDP ini diktakannya akan memberikan penegasan kepada pihak perusahaan khususnya yang tertuang dalam berita acara pada 21 Agustus 2023 lalu, antara Pemkab Paser dan PT Saraswanti Sawit Makmur.

Diketahui ada lima poin dalam berita acara antara Pemkab Paser dan PT Saraswanti Sawit Makmur, Agustus 2023 lalu. Yakni, pihak PT Saraswanti Sawit Makmur berkomitmen untuk menghentikan sumber pencemaran tankos dan air lindi dalam jangka waktu 60 hari.

Memastikan tidak ada lagi sumber pencemaran yang keluar dari wilayah PT. Saraswanti Sawit Makmur dalam jangka waktu yang ditentukan. Terhadap penanganan masyarakat yang terdampak, perusahaan akan menindaklanjuti usulan dari kepala desa dan camat Batu Engau.

Kemudian segera melaksanakan pemulihan fungsi

lingkungan berupa tahapan pembersihan unsur pencemaran, remediasi, rehabilitasi, restorasi dan cara lain yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pendampingan dari DLH Kabupaten Paser.

"Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi komitmen, maka perusahaan bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan," katanya.

Sementara itu, Mill Manajer PT Saraswanti Sawit Makmur, Iken Wahyudi menegaskan pihaknya berkomitmen dengan kesepakatan yang tertuang dalam berita acara. "Sudah kita sampaikan bersama, akan melakukan pembenahan. Menyanggupi permintaan masyarakat," sebut Iken.

Wakil Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Paser, Basri Mansyur menekan pihak perusahaan untuk menjalankan kesepakatannya dengan pemerintah daerah. Termasuk komitmen melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat terdampak.

"DLH untuk melakukan pengawasan secara intens kepada pihak perusahaan, bagaimana progres dari yang telah disepakati. Kemudian Pelaporan tiap pekan harus dilaporkan kepada DLH," tutur Politisi Partai Golkar itu. "Ketika itu ada poin yang tidak dilakukan, kita meminta kepada pemerintah untuk menut-up sementara," pungkas Basri.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



Sinta Rosma Yenti

SINTA ROSMA YENTI TANGGAPI DUGAAN PENYALAHGUNAAN KEWENANGAN LEWAT TULISAN

PASER - Dugaan penyalahgunaan kewenangan yang tengah jadi sorotan di media sosial, kini ditanggapi Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan (TP-PKK) Kabupaten Paser, Sinta Rosma Yenti, melalui siaran pers secara tertulis.

"Dengan ini saya ingin menggunakan hak jawab atas informasi yang beredar di media sosial dan di media online terkait dugaan penyalahgunaan kewenangan saya sebagai istri dari Bupati Kabupaten Paser," ucap Sinta secara tertulis, Sabtu (9/9/2023).

Dalam tulisannya, Sinta memberikan tanggapan atas sederet informasi yang beredar. Akibat informasi itu pula, dia mengaku telah disurati oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim).

Dari surat yang dia terima, Sinta juga telah menjawab surat tersebut secara tertulis. Baginya, informasi yang tengah diitangani Bawaslu Provinsi Kaltim secara langsung menyudutkan dirinya selaku Bakal Calon Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI.

Kendati demikian, ia turut mengapresiasi langkah Bawaslu Provinsi Kaltim. Dia berharap, Bawaslu Provinsi Kaltim memberikan kepastian hukum atas masalah tersebut, sehingga dapat menjawab keresahan publik.

Saat ini Bawaslu Kalimantan Timur sedang melakukan penanganan pelanggaran terhadap informasi yang masuk ke Bawaslu Kalimantan Timur, bahwa informasi yang ditangani merupakan informasi yang secara tidak langsung menyudutkan saya selaku Bakal Calon DPD Kalimantan Timur.

"Saya berharap dari langkah Bawaslu Kaltim ini ada kepastian hukum terhadap masalah ini, sehingga menjawab keresahan publik," lanjut Sinta.

Adapun jawaban Sinta yang telah disampaikan ke Bawaslu Kaltim, yakni menjelaskan soal kedudukan PKK yang merupakan organisasi kemasyarakatan dengan tujuan untuk memberdayakan Perempuan.

Hal itu berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 99 tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 36 tahun 2020 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui gerakan PKK.

"Bahwa PKK bukan lembaga pemerintahan, namun menjalankan program-program pemerintah terkait pemberdayaan kesejahteraan dan perempuan," jelasnya.

Untuk itu, kata dia, berpotensi terjadi konflik kepentingan ketika pengurus dan anggota PKK aktif dalam perpolitikan. Sinta memahami betul akan hal itu, maka dalam proses pencalonan di DPD RI, dia mengaku tidak menggunakan PKK untuk kepentingan pribadi dalam meraih dukungan.

Sebab secara tidak langsung ada larangan keterlibatan anggota dan pengurus PKK dalam politik praktis. Secara pribadi, Sinta mengaku telah paham aturan teknis terkait larangan dalam Pemilu, meski ada ASN ingin mendukung.

Namun, ia selalu mengimbau ASN untuk tidak turut campur dan terlibat dalam mendukung atau membuat kebijakan yang menguntungkan atau merugikan peserta pemilu, karena itu merupakan larangan bagi ASN.

"Maka kami tidak masukkan ke dalam dukungan di KPU atau kami mencoret dari daftar pendukung," tegasnya.

Sementara mengenai keterlibatan Lurah, Kepala Desa (Kades), Perangkat Desa hingga RT di Kabupaten Paser, Sinta juga menegaskan terkait hal ini. "Perlu saya sampaikan bahwa pada Pemilu serentak 2020, saya menjadi bagian yang terlibat dalam kemenangan suami saya pada Pilkada tersebut," ungkapnya.

Menurutnya, Tim Pemenangan yang telah dibentuk waktu itu memiliki struktur tim kemenangan dari tingkat Kabupaten hingga RT. Tidak ada ASN, lurah, kepala dan perangkat desa yang terlibat. Semuanya masyarakat sipil yang dengan kesadaran diri bergabung dalam kemenangan pilkada 2020 lalu.

"Bahwa struktur kemenangan yang juga merupakan loyalis Bapak Bupati yang kemudian saya jadikan tim kemenangan saya dalam mengalahkan dukungan maju menjadi DPD Dapil Kaltim pada pemilu 2024," urai Sinta.

Sinta berkeyakinan masyarakat Paser akan bangga ketika ada perwakilan dari daerah asalnya yang duduk di parlemen nasional. Apalagi saat ini Kabupaten Paser menjadi bagian daerah penyangga IKN.

"Perlu saya sampaikan, bahwa informasi yang beredar di media sosial dan media online tidaklah benar dan tidak mendasar, bahwa informasi yang berkembang merupakan salah satu bentuk kebencian terhadap saya yang berujung pada black campaign," tutupnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SENIN

11 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



ICW & AJI SAMARINDA GELAR AKJA 2023 : APRESIASI JURNALIS ANTIKORUPSI





Penganugerahan jurnalis anti korupsi yang diberikan ketua AJI Indonesia. (Istimewa)

ICW DAN AJI SAMARINDA GELAR AKJA 2023 : APRESIASI JURNALIS ANTIKORUPSI

SAMARINDA - Indonesia Corruption Watch (ICW) bekerja sama dengan AJI Samarinda menggelar Anugerah Karya Jurnalistik Antikorupsi (AKJA) 2023 di Hotel Bumi Senyur, Samarinda, Jumat (8/9/2023) malam. Penganugerahan ini diberikan sebagai apresiasi kepada jurnalis yang telah mendukung gerakan antikorupsi melalui karya jurnalistik mereka.

Ada empat penghargaan diberikan dalam penganugerahan ini. Pemenang Kategori Karya Jurnalistik Antikorupsi AKJA 2023 Terbaik berasal dari Medan, yakni KJI Sumatera Utara (Sumut) yang diwakili Fadli Syahputra dengan judul karya "Kupak-kapik Proyek Lampu Pocong, Siapa Tanggung Jawab?".

Dalam tulisan KJI Sumut melakukan penelusuran ke beberapa perusahaan pemenang tender proyek "lampu pocong" di Kota Medan setelah muncul kontroversi. Hasilnya ditemukan sejumlah perusahaan pemenang tender dengan total anggaran Rp 25,7 miliar tersebut diduga memiliki alamat kantor tidak sesuai dengan dokumen resmi.

Selanjutnya, pemenang Kategori Karya Jurnalistik Antikorupsi AKJA 2023 Terfavorit 2 berasal dari Bontang, yakni KJI Kalimantan Timur yang diwakili Sari dengan judul karya "Andal ala PLTU Teluk Kadere, Hilangkan Permukiman Dulu". Dalam liputan itu mereka mengungkap dugaan penghapusan permukiman warga di RT 15 Lok Tunggul, Bontang, oleh PLTU Teluk Kadere.

Kemudian, pemenang kategori Karya Jurnalistik Antikorupsi AKJA 2023 Terfavorit 1 berasal dari Aceh, yakni KJI Aceh yang diwakili Fitri Juliana dengan judul karya "Proyek Mangkrak Dayah Darul Ihsan". Liputan ini membahas soal proyek rumah susun santri di Pondok Pesantren

Darul Ihsan Teungku Haji Hasan Krueng Kale di Desa Siem, Aceh Besar yang mangkrak. Proyek yang dibangun dari APBN senilai Rp 3,5 miliar itu mangkrak setelah kontraktor hanya berhasil membangun pondasi dan tiang penyangga hingga lantai dua dan tanpa dinding.

Terakhir, pemenang Kategori Karya Jurnalistik Antikorupsi AKJA 2023 Terfavorit 3 berasal dari Bontang, yakni KJI Kalimantan Timur yang diwakili Fitri Wahyuningsih dengan judul karya "Simsalabim, Air Minum Bekas Tambang". Dalam liputan itu, Fitri menulis soal berbagai keganjilan rencana pemanfaatan air di bekas lubang tambang atau void milik PT Indominco Mandiri (IMM) - salah satu anak perusahaan Grup Indotambangraya Megah untuk air minum warga Bontang.

Perwakilan sekaligus Chief of Party, Internews Indonesia, Eric Sasono dalam sambutannya menuturkan, ini tahun ketiga Internews bersama ICW menggelar AKJA. Melalui penganugerahan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas jurnalis di daerah untuk meliput isu korupsi mendalam.

"Kami berharap lewat AKJA bisa mendorong jurnalis untuk tertarik meliput isu-isu antikorupsi yang selama ini kerap kali dianggap tidak prioritas," ujar Eric Sasono.

Sementara itu, Koordinator Divisi Kampanye Publik, Tibiko Zabar Pradano mengatakan, inisiatif menggelar AKJA sudah ada sejak 2015. Sempat vakum beberapa tahun, AKJA kemudian dimulai pada 2021, 2022, dan 2023. "Ini tahun ketiga AKJA," kata Tibiko usai kegiatan.

AKJA 2023 kali ini melibatkan karya jurnalistik dari 5 daerah. Yakni Kalimantan Timur, Aceh, Sumatera Utara, Banten, dan Nusa Tenggara

Timur. Tim juri AKJA 2023 terdiri dari tiga orang. Yakni Almas Syafrina, Kepala Divisi Pelayanan Publik ICW; Budi Setyarso, Pimpinan Redaksi Koran Tempo, dan Ika Ningtyas, Sekjen AJI Indonesia.

Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia, Sasmito Madrim yang hadir langsung dalam AKJA 2023 di Samarinda menyampaikan kemerdekaan pers bukan hanya milik komunitas pers, jurnalis, perusahaan media, organisasi pers, atau dewan pers, tapi milik publik yang dititipkan kepada mereka. Namun, disayangkan kualitas pers saat ini tidak sepenuhnya terjaga, dan liputan berkualitas masih jarang dan kurang mendalam.

"Kemerdekaan pers adalah amanah. Ini bukan semata-mata untuk kepentingan komunitas pers. Tapi untuk kepentingan publik untuk mendapatkan informasi berkualitas," ujar Sasmito.

Dalam konteks Pemilu 2024 misalnya, Sasmito menyebut ada banyak potensi korupsi yang mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, liputan yang berkualitas sangat diperlukan. Berbagai lembaga, salah satunya ICW sudah terlibat dalam mendorong liputan investigasi antikorupsi di berbagai daerah. Dengan kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan jurnalisme berkualitas dapat menjadi kenyataan.

"Jurnalisme berkualitas tidak akan bertahan tanpa dukungan publik. Media-media berkualitas harus didukung oleh masyarakat agar dapat terus bertahan. Dengan keterlibatan publik, media-media berkualitas dapat menjadi kekuatan yang lebih besar dalam memerangi korupsi dan menjaga transparansi pemerintah," tegasnya. (rls)

Pewarta : Yahya

Editor : Nicha Ratnasari



TIGA SEKOLAH MUHAMMADIYAH DAPAT BANTUAN PENDIDIKAN DARI HETIFAH

SAMARINDA - Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudien, memberikan Bantuan Pendidikan "Aspirasi Ibu Hetifah Tahun 2023" berupa rehabilitasi Musholla dan Toilet Sekolah kepada beberapa sekolah SD, SMP, dan SMA Muhammadiyah di Samarinda. Acara ini berlangsung pada Sabtu (9/9/2023).

Secara simbolis, bantuan ini diterima Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Muhammadiyah Kaltim, K.H. Siswanto, di Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kaltim, Jalan Siradj Salman, Kecamatan Samarinda Ulu.

Tiga sekolah yang mendapatkan bantuan rehabilitasi adalah SMA 2 Muhammadiyah Samarinda, SMP Muhammadiyah 3 Samarinda, dan SD Muhammadiyah 6 Samarinda.

Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudien, menjelaskan bahwa Pemerintah memiliki banyak program bantuan, termasuk yang tidak hanya ditujukan untuk unit pendidikan, teta-

pi juga untuk yayasan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan komunitas tertentu.

"Selama program tersebut berkaitan dengan pendidikan, kami siap memberikan dukungan. Muhammadiyah sendiri telah lama berkomitmen sebagai penyelenggara pendidikan yang jelas dan terarah," kata Hetifah.

Hetifah mengungkapkan bahwa bantuan ini memiliki nilai sebesar Rp 20 juta per sekolah. Meskipun jumlahnya tidak besar, nilainya dapat digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat bagi sekolah.

"Meskipun jumlahnya tidak besar, bantuan ini bisa meningkatkan kenyamanan musholla, toilet, atau bahkan pagar sekolah," tambahnya.

Legislator asal Kaltim ini berharap bahwa bantuan ini akan memberikan motivasi dan apresiasi kepada sekolah-sekolah swasta, khususnya sekolah Muhammadiyah, yang telah menjadi contoh bagi sekolah swasta lainnya.

"Kami berharap bahwa seko-

lah-sekolah swasta, termasuk Muhammadiyah, dapat menjadi teladan bagi sekolah swasta lainnya. Selama ini, tidak hanya sekolah negeri yang unggul, sekolah swasta juga memiliki potensi besar," tegasnya.

Sementara itu, Ketua PW Muhammadiyah Kaltim, K.H. Siswanto, menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan pendidikan yang diberikan oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudien, kepada sekolah-sekolah Muhammadiyah di Samarinda.

"Selama ini, Ibu Hetifah telah memberikan bantuan tidak hanya ini, tetapi juga Beasiswa Hetifah dan KIB. Kami akan memanfaatkan bantuan ini sebaik mungkin," kata K.H. Siswanto.

Ia juga menegaskan bahwa sinergi yang baik antara Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Hetifah telah terjalin dengan baik, dan bantuan yang diberikan dinilai sangat tepat sasaran dan bermanfaat. **(eky)**